

Memantau dan Menilai Kemajuan dari Pekerjaan yang Layak (MAP)



Tujuan:

Tujuan umum: Realisasi pekerjaan yang layak sebagai sebuah kontribusi terhadap upaya menciptakan keadilan sosial dan menurunkan tingkat kemiskinan serta ketidaksetaraan penghasilan di negara-negara berkembang dan transisi.

Tujuan khusus: Pengembangan sebuah metodologi global – dalam rangka mendukung agenda global kebijakan kerja yang layak – guna memperkuat kapasitas negara berkembang dan transisi untuk memantau dan menilai sendiri kemajuan terhadap pekerjaan yang layak.

Mitra utama:

- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Badan Pusat Statistik
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Serikat Pekerja
- Lembaga penelitian terkait dengan pengumpulan data dan analisis mengenai pekerjaan yang layak

Jangka waktu:

3 tahun (2009 – 2012)

Cakupan geografis:

Nasional dan regional

Donor:



Uni Eropa

Hubungi

Peter van Rooij
Officer-in-charge
vanrooij@ilo.org

Memantau dan Menilai Kemajuan Pekerjaan yang Layak

Sejak 1999, upaya mendorong pekerjaan yang layak, yang didefinisikan sebagai “pekerjaan yang produktif secara bebas, adil, aman dan bermartabat”, telah menjadi tujuan utama ILO. Deklarasi ILO mengenai Keadilan Sosial untuk Globalisasi yang Adil pada 2008 menegaskan kembali komitmen negara-negara anggota untuk mendorong pekerjaan layak yang berbasis pada empat tujuan strategis, yaitu mendorong penciptaan lapangan kerja, mengembangkan dan meningkatkan perlindungan sosial (jaminan sosial dan perlindungan terhadap tenaga kerja), mendorong dialog sosial dan kerjasama tripartit, dan menghargai, mendorong serta mewujudkan prinsip-prinsip dan hak-hak mendasar di tempat kerja. Beberapa tahun terakhir ini, tujuan pekerjaan yang layak telah secara konsisten ditegaskan dalam pernyataan kebijakan Komisi Eropa dan Uni Eropa.

Memantau dan menilai kemajuan terhadap pekerjaan yang layak di tingkat negara adalah keprihatinan yang telah lama muncul bagi ILO dan konstituennya. Untuk itu, Deklarasi 2008 tersebut menguraikan bahwa negara anggota dapat mempertimbangkan “pembuatan indikator atau statistik yang tepat, apabila diperlukan dengan bantuan ILO, guna memantau dan mengevaluasi kemajuan yang dibuat” (Paragraf II.B.ii). Sebelumnya, negara-negara telah berulang kali meminta bantuan teknis ILO guna mendukung upaya mereka dalam memantau dan menilai kemajuan terhadap pekerjaan yang layak.

Konsensus Eropa mengenai Pembangunan mengindikasikan bahwa “Uni Eropa akan memberikan kontribusi dalam memperkuat dimensi sosial globalisasi, mendorong lapangan kerja dan pekerjaan yang layak bagi semua” dan bahwa “Uni Eropa akan mendorong pekerjaan yang layak bagi semua sejalan dengan agenda ILO”. Beragam komunikasi juga telah menggarisbawahi bahwa dukungan Komisi Eropa untuk pekerjaan yang layak adalah sebuah cara untuk mendorong nilai-nilai dan model pembangunan Eropa yang mengombinasikan daya saing ekonomi dan keadilan sosial. Pekerjaan yang layak telah menjadi tujuan bersama, antara ILO dan Uni Eropa. Negara-negara berkembang dan transisi telah mendukung tujuan pekerjaan yang layak dan mengembangkan (atau dalam proses mengembangkan) strategi pekerjaan yang layak negara mereka sendiri.

Dukungan internasional terhadap tujuan pekerjaan yang layak juga diungkapkan pada Konferensi Tingkat Tinggi Dunia 2005, di mana kepala-kepala negara memutuskan untuk membuat tujuan ketenagakerjaan dan pekerjaan yang layak dan produktif untuk semua menjadi “tujuan pokok dari kebijakan nasional dan internasional serta strategi pembangunan nasionalnya, termasuk strategi pengurangan kemiskinan, sebagai salah satu upaya dalam mencapai Tujuan Pembangunan Milenium”. Deklarasi Menteri Badan Ekonomi dan Sosial PBB juga menggarisbawahi tujuan kesempatan kerja dan pekerjaan yang layak dalam kebijakan, program dan kegiatan mereka. Europe Aid secara aktif memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai konsep pekerjaan dan

peluang kerja yang layak di antara delegasi-delegasi Komisi Eropa di dunia.

Uraian Proyek

Dengan pendanaan dari Uni Eropa, proyek “Memantau dan Menilai Kemajuan terhadap Pekerjaan yang Layak (MAP)” akan membantu dalam memenuhi kebutuhan ini. Selama empat tahun (2009 – 2012), proyek ini akan bekerja dengan badan-badan pemerintahan (termasuk Departemen Tenaga Kerja), Badan Statistik Nasional, organisasi pengusaha dan pekerja serta lembaga penelitian untuk memperkuat kapasitas negara-negara berkembang dan transisi dalam memantau dan menilai kemajuannya sendiri dalam mencapai pekerjaan yang layak.

Proyek ini meliputi sepuluh negara di daerah-daerah utama, termasuk dua negara di Afrika (Nigeria dan Zambia), empat di Asia (Bangladesh, Kamboja, Indonesia dan negara lainnya), dua di Eropa (Rusia dan Ukraina) dan dua di Amerika Latin (Brasil dan Peru). Melalui kegiatan regional, metodologi global akan disebarakan tidak hanya di negara-negara tempat proyek dilaksanakan. Proyek ini dilaksanakan oleh Departemen Integrasi Kebijakan (Policy Integration Department/INTEGRATION) bekerjasama erat dengan Departemen Statistik (Department of Statistics/STATISTICS) dan unit-unit teknis lainnya; regional, sub-regional serta Pusat Pelatihan ILO di Turin.

Tujuan Proyek

Tujuan umum dari proyek ini adalah mewujudkan pekerjaan yang layak sebagai sebuah kontribusi terhadap upaya mewujudkan keadilan sosial dan mengurangi kemiskinan serta ketidaksetaraan penghasilan di negara berkembang dan transisi. Untuk mencapai tujuan ini, proyek mendukung pengembangan sebuah metodologi global guna memperkuat kapasitas negara berkembang dan transisi dalam memantau dan menilai kemajuannya sendiri terhadap pekerjaan yang layak.

Strategi Proyek

Proyek akan memfasilitasi identifikasi indikator-indikator pekerjaan yang layak di tingkat nasional (dalam kerangka kerja yang didiskusikan dalam Pertemuan Tripartit Para Ahli mengenai Pengukuran Pekerjaan yang layak pada September 2008), mendukung pengumpulan data dan menggunakan data yang terkumpul untuk analisis kebijakan terpadu mengenai pekerjaan yang layak bagi pembuatan keputusan.

Kegiatan proyek meliputi:

- persiapan studi latar belakang di tataran negara;
- lokakarya konsultasi nasional guna mengidentifikasi indikator-indikator pekerjaan yang layak;
- lokakarya regional mengenai indikator pekerjaan yang layak;
- dukungan terhadap badan pusat statistik nasional atau lembaga terkait lainnya;
- persiapan studi mendalam di tataran negara;
- pertemuan nasional para peneliti dan pembuat kebijakan guna membagikan hasil dari kajian di tataran negara tersebut;
- pelatihan dan lokakarya pertukaran informasi; dan
- produksi panduan mengenai “metodologi global dalam memantau dan menilai kemajuan terhadap pekerjaan yang layak”.